

Komposisi NAA dan BAP Terhadap Multiplikasi dan Pertumbuhan Eksplan Krisan (*Crhysanthemum morfolium*) Varietas *Yellow fiji* Melalui Teknik Kultur Jaringan

Theodore Satria Narendra Saputra
Program Studi Produksi Tanaman Hortikultura
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Penelitian tentang komposisi NAA dan BAP terhadap multiplikasi dan pertumbuhan eksplan krisan (*Crhysanthemum morfolium*) varietas *Yellow fiji* melalui teknik kultur jaringan bertujuan untuk mengetahui komposisi NAA dan BAP terhadap respon pertumbuhan dan multiplikasi tanaman krisan varietas *Yellow fiji* secara in vitro. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Kultur Jaringan Politeknik Negeri Jember. Penelitian ini menggunakan percobaan non factorial yang di susun dalam Rancangan Acak Lengkap (RAL). Perlakuan terdiri dari 6 komposisi perlakuan, yaitu: K1 (0,5 ppm NAA + 0,50 ppm BAP), K2 (0,5 ppm NAA + 1,50 ppm BAP), K3 (0,5 ppm NAA + 2,50 ppm BAP), K4 (0,25 ppm NAA + 0,50 ppm BAP), K5 (0,25 ppm NAA + 2,50 ppm BAP), K6 (0,25 ppm NAA + 1,50 ppm BAP). Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa komposisi K6 (0,25 ppm NAA+2,50 ppm BAP), K5 (0,25 ppm NAA + 1,50 ppm BAP), K3 (0,5 ppm NAA + 2,50 ppm BAP) dan K2 (0,5 ppm NAA + 1,50 ppm BAP) merupakan komposisi terbaik dalam memberikan respon multiplikasi, pertumbuhan jumlah tunas, jumlah daun dan jumlah ruas. Komposisi K5 (0,25 ppm NAA + 1,50 ppm BAP) dan K4 (NAA 0,25 ppm + 0,5 ppm BAP) merupakan komposisi terbaik bagi pertumbuhan tinggi tanaman. Komposisi perlakuan yang di berikan tidak memberikan respon terhadap pertumbuhan akar.

Kata kunci: Krisan, Pertumbuhan, BAP, dan NAA